

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang terus meningkat, menuntut perusahaan agar memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kompetensi tinggi sehingga dapat bertahan dalam persaingan. Sebagai perusahaan *go international*, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk menyadari diperlukan tindakan untuk meningkatkan kompetensi karyawan salah satunya dengan pemberian pelatihan sesuai dengan kebutuhan serta mengikuti perkembangan global.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kausal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kompetensi karyawan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Witel Bandung dengan populasi sebesar 101 dan sampel sebesar 81. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, pelatihan meningkatkan kompetensi karyawan sebesar 0.775. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi karyawan dengan nilai t_{hitung} sebesar 10.539 dan signifikannya sebesar 0.000. Pelatihan berpengaruh terhadap kompetensi karyawan sebesar 58.4% dan 41.6% dipengaruhi oleh faktor lain. Saran yang diberikan penulis untuk perusahaan yaitu dengan mengadakan *pre-training-test* dan menciptakan program kerja dimana karyawan yang mengikuti pelatihan menjadi pelatih bagi karyawan yang tidak mengikuti pelatihan.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pelatihan, Kompetensi Karyawan